

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana strategis yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur, mengumpulkan, dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Sarie et al., 2023, hlm. 6). Ini mencakup pemilihan jenis penelitian yang tepat (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), penentuan tujuan penelitian (eksplorasi, deskripsi, penjelasan, atau prediksi), serta pendekatan penelitian yang sesuai seperti survei, eksperimen, studi kasus, atau penelitian lapangan. Selain itu, desain penelitian melibatkan identifikasi populasi dan sampel yang relevan, pemilihan teknik dan alat pengumpulan data (misalnya kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumen), dan metode analisis data yang akan digunakan, baik secara statistik maupun tematik. Desain penelitian juga mempertimbangkan cara memastikan validitas dan reliabilitas hasil, serta mematuhi etika penelitian, termasuk persetujuan responden, kerahasiaan, dan dampak penelitian terhadap subjek. Desain yang baik memastikan bahwa penelitian berjalan dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur, menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menginvestigasi fenomena yang terkait dengan kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara sistematis dan objektif, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang terdiri dari angka-angka dan analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2013). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel yang diteliti tanpa melakukan inferensi atau membuat generalisasi lebih lanjut dari hasil penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat menyajikan data yang akurat dan terperinci mengenai pengalaman magang terhadap kesiapan kerja, yang akan mendukung validitas dan reliabilitas temuan penelitian ini.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui angket/kuesioner, yang akan dilakukan terhadap mahasiswa Administrasi Pendidikan Angkatan 2020 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Instrumen pengumpulan data yang digunakan akan dirancang untuk menghasilkan data yang terukur dan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif seperti mean, median, dan modus untuk menjelaskan karakteristik dari Pengalaman Magang (X) dan Kesiapan Kerja (Y) yang diamati.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok atau wilayah yang menjadi objek penelitian, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan yang mengikuti praktik magang industri angkatan 2020 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan magang

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Magang Administrasi Pendidikan – UPI Angkatan 2020

No	Kegiatan	Jumlah
1	Magang Mandiri Prodi	52 Mahasiswa
2	Magang MBKM – Kampus Merdeka	13 Mahasiswa
3	Magang Mandiri Prodi Luar dan Dalam Negeri	4 Mahasiswa
4	Magang Mandiri Prodi dan Magang MBKM – Kampus Merdeka	2 Mahasiswa
<b>Total</b>		71 Mahasiswa

Berdasarkan informasi diatas dan dengan melihat keadaan yang perlu diperhatikan, maka peneliti memutuskan suatu wilayah atau masyarakat yang terdiri dari unsur-unsur atau permasalahan yang ada, khususnya yaitu mahasiswa aktif Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020 dengan jumlah 71 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan sifat yang ada pada populasi tersebut. Cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) sebagai sampel pengambilan data, dimana *sampling* jenuh (sensus) merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 71 mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 yang sudah melaksanakan kegiatan magang, baik Magang Mandiri ataupun Magang MBKM.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Penelitian kuesioner adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang diajukan kepada banyak orang. Jawaban yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dicatat, diolah, dan dianalisis oleh peneliti. Sumber instrumen dibuat dengan berpedoman pada indikator setiap variabel dan dilakukan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan rinci tentang tahapan-tahapan yang harus diikuti dalam melakukan suatu penelitian. Secara umum, prosedur penelitian adalah rangkaian langkah, susunan, metode, atau proses yang akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah ini mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian, yang semuanya harus dilakukan secara sistematis dan terencana agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2020 yang telah selesai melaksanakan magang. Prosedur penelitian dilakukan melalui

pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif sebagai alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan yang telah disampaikan oleh (Sugiyono, 2013) dalam bukunya, tahapan penelitian dimulai dengan merumuskan permasalahan apa yang akan diangkat dalam penelitian dan belum pernah diteliti sebelumnya terutama pada program studi Administrasi Pendidikan dan dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat. Penulis melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 3 (tiga) mahasiswa dengan pengalaman magang pada tempat yang berbeda-beda. Selanjutnya penulis merumuskan masalah pada pertanyaan dasar “bagaimana”, “apa”, dan “sejauh mana”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis menjawabnya dengan teori-teori yang ada dan dari para ahli. Jawaban tersebut nantinya akan digunakan sebagai hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dikarenakan jawaban tersebut masih bersifat semestara, maka diperlukan pembuktian secara empiris/nyata dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dalam proses pengumpulan data, penulis menetapkan populasi dan sampel pada penelitian yaitu “mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Angkatan 2020 yang telah melaksanakan kegiatan magang”. sampel yang digunakan oleh penulis yaitu Sampling jenuh (sensus) sehingga jumlah sampel mengikuti atau sama dengan jumlah populasi.

Selanjutnya agar penelitian mampu menghasilkan data yang akurat maka diperlukannya instrumen penelitian. Dalam penyelesaiannya instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas supaya instrumen dapat dipercaya. Penulis menggunakan uji validitas dengan teknik korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*. Setelah instrumen uji validitas dan uji reliabilitas teruji, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti yaitu X (Program Magang) dan Y (Kesiapan Kerja). Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan non-test yaitu dilakukan penyebaran angket atau kuesioner berupa *google form*.

Setelah data terpenuhi maka selanjutnya adalah analisis data. Analisis dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dikarenakan penelitian yang diambil adalah kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling*. Setelah

analisis data selesai, hasilnya disajikan dan dibuatkan pembahasan dengan penyajian data diagram batang. Hasil penelitian yang sudah dibahas bisa langsung disimpulkan, simpulan merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah berdasarkan data yang sudah terkumpul. Sehingga kesimpulan nantinya hanya akan ada 3 (tiga) poin saja karena sesuai dengan pertanyaan pada rumusan masalah. Tahap terakhir penulis membuat saran-saran untuk kemajuan penelitian di masa yang akan datang. Berikut adalah prosedur penelitian dengan menggunakan tabel.

Tabel 3.2 Prosedur Penelitian Skripsi

No	Tahapan Penelitian	Proses	Hasil	Pihak yang Terlibat
1	Studi literatur	Peneliti mengumpulkan informasi dan wawasan mendalam tentang topik penelitian melalui studi literatur dari artikel jurnal <i>online</i> .	Peneliti mengumpulkan referensi yang relevan untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian dengan jelas dan terarah.	Peneliti
2	Menentukan masalah	Permasalahan ditentukan dengan menetapkan variabel X (Pengalaman Magang) dan variabel Y (Kesiapan Kerja) untuk mengukur hubungan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja.	Peneliti mendapatkan judul penelitian yang akan diteliti.	Penulis
3	Studi pendahuluan	Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa Administrasi Pendidikan UPI mengenai permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian	Peneliti mendapatkan beberapa permasalahan relevan dari mahasiswa Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020 yang telah dan sedang melaksanakan magang.	Penulis
4	Merumuskan masalah	Menentukan rumusan masalah bertujuan untuk memastikan masalah penelitian terdefinisi jelas dan fokus pada aspek relevan untuk dianalisis.	Penulis merumuskan tujuan dan hipotesis untuk memberikan arah dan kerangka berpikir bagi penelitian ini.	Penulis

No	Tahapan Penelitian	Proses	Hasil	Pihak yang Terlibat
5	Menyusun instrumen penelitian	Menyusun instrumen penelitian dilakukan dengan membuat kisi-kisi dan menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang dibuat dapat mengukur variabel yang diteliti secara valid dan reliabel.	Membuat instrumen penelitian untuk mendistribusikan angket kepada responden yang terlibat dalam penelitian agar peneliti memperoleh data yang diperlukan terkait penelitian tersebut.	Peneliti dan Dosen Pembimbing
6	Melaksanakan penelitian	Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 71 responden yang merupakan Mahasiswa Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020.	Peneliti memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka analisis dan interpretasi hasil penelitian.	Peneliti dan Responden
7	Menganalisis data	Menganalisis data dilakukan dengan pengolahan data dengan menggunakan <i>IBM SPSS Statistic versi 29 for Windows</i> hasil-hasil dari kuesioner penelitian yang telah didistribusikan kepada responden	Peneliti menggunakan hasil data yang terkumpul untuk menyimpulkan temuan dari penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang valid dari penelitian.	Peneliti dan Dosen Pembimbing
8	Membuat laporan	Hasil dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis disusun sebagai laporan akhir dari penelitian ini.	Penelitian yang dilakukan berhasil menghasilkan laporan akhir berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian.	Peneliti dan Dosen Pembimbing

### 3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Penelitian ini melibatkan dua jenis

variabel, yaitu: variabel independen (X), yaitu pengalaman magang. Variabel yang kedua adalah variabel dependen (Y), yaitu kesiapan kerja.

a. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau kemunculan variabel *dependent*/terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman magang.

b. Variabel Terikat Y (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel *independent*/bebas (X). Dalam penelitian ini objek variabel terikat yang digunakan yaitu kesiapan kerja.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Salah satu komponen yang membantu korespondensi antar penelitian adalah definisi operasional, yang berarti bagaimana suatu variabel diperkirakan (Siyoto dan Sodik, 2015). Seperti yang ditunjukkan oleh Sarwono (2006) menyatakan bahwa keunggulan faktor operasional adalah untuk:

- a. Dijelaskan untuk mengenali model yang dapat dikenali
- b. Menunjukkan bahwa pemikiran atau perbedaan pendapat mungkin memiliki lebih dari satu definisi operasional
- c. Menyadari bahwa definisi operasional adalah pengecualian dalam keadaan di mana mereka seharusnya digunakan.

## 3.6 Uji Kualitas Data

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi ini berkaitan dengan akurasi instrumen. Untuk memastikan apakah kuesioner yang disusun valid/sahih, perlu dilakukan uji korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. (Noor, 2011).

Menurut Sugiyono (2017: 122) Metode yang digunakan adalah analisis item, di mana setiap skor dari setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total

skor seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel menggunakan rumus korelasi “*pearson product moment*”. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dengan tingkat kemaknaan 0,05. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : Korelasi pearson product moment

$n$  : Jumlah responden

$(\sum XY)$  : Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$  : Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Setelah mendapatkan  $r_{hitung}$ , selanjutnya mencari  $r_{tabel}$ . Dalam rangka uji coba kuesioner atau angket, peneliti menyebarkan angket kepada responden di luar sampel utama sebanyak 71 orang, yaitu kepada 32 Mahasiswa UPI Angkatan 2020 yang sudah melaksanakan magang dari 5 program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Studi Ilmu Keuangan Ekonomi Islam, dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Responden yang akan digunakan dalam uji coba instrumen ini sebanyak 32 mahasiswa dengan  $\alpha=0,05$  sehingga dapat diketahui  $r_{tabel} = 0,3494$  dengan kaidah membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk menentukan apakah suatu item instrument valid atau tidak, keputusan validitas diperoleh dengan cara berikut:

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah-langkah uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* adalah sebagai berikut.

1. Memasukkan nilai tabulasi hasil pengisian kuesioner beserta total perhitungan setiap respondennya ke dalam *Data View*, dilakukan secara satu per satu per variabel
2. Ubah “VAR00001” menjadi “X01, X02, X03, dst” atau “Y01, Y02, Y03, dst” pada variabel view agar memudahkan saat hasil perhitungan SPSS muncul.
3. Untuk menghitung validitas, klik “*Analyze*”, kemudian “*Correlate*”, pilih “*Bivariate*”.
4. Tekan CTRL + A pada semua item di kotak kiri kemudian pindahkan ke kotak kanan “*Variables*” dengan meng-klik panah ke kanan.
5. Pastikan centang “*Pearson*” pada correlation coefficients dan pilih “*Two-Tailed*” pada test of significance, juga centang “*Flag Significant Correlations*”, lalu klik OK.

Berdasarkan tabel pada lampiran, setelah dilakukan uji validitas angket untuk variabel X (Pengalaman Magang), dapat disimpulkan bahwa dari 26 item pertanyaan yang diuji, 26 item pertanyaan dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik.

Berdasarkan tabel pada lampiran, setelah dilakukan uji validitas angket untuk variabel Y (Kesiapan Kerja), dapat disimpulkan bahwa dari 16 item pertanyaan yang diuji, semua item pertanyaan menunjukkan validitas konstruksi yang baik.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan menghasilkan data yang konsisten setiap kali digunakan, terutama oleh responden yang sama. Dengan demikian, reliabilitas instrumen mencerminkan tingkat konsistensi. Uji

reliabilitas dilakukan pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah terbukti valid. Untuk menentukan reliabilitas angket, digunakan perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut adalah poin-poin utama terkait uji reliabilitas ini:

Untuk mengevaluasi kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan untuk semua pernyataan jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0.70$ , disebut reliabel. (Hyun, 2014).

Setelah menguji instrumen penelitian, langkah berikutnya adalah memilih metode analisis data yang akan digunakan dan menguji hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* dalam melakukan Uji Reliabilitas. Langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan nilai tabulasi hasil pengisian kuesioner beserta total perhitungan setiap respondennya ke dalam *Data View*, dilakukan secara satu per satu per variabel
2. Ubah “VAR00001” menjadi “X01, X02, X03, dst” atau “Y01, Y02, Y03, dst” pada variabel view agar memudahkan saat hasil perhitungan SPSS muncul.
3. Untuk menghitung validitas, klik “*Analyze*”, klik “*Scale*”, pilih “*Reliability analysis*”.
4. Tekan CTRL + A pada semua item di kotak kiri kemudian pindahkan ke kotak kanan “*Items*” dengan meng-klik panah ke kanan.
5. Klik “*Statistic*”, centang kotak “*Scale If Item Deleted*”.
6. Klik “*Continue*”, Pilih OK.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	27

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Pengalaman Magang)

Berdasarkan gambar diatas, hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* diketahui bahwa nilai *Alfa Cronbach* sebesar  $0,741 > 0,70$ , maka dapat disimpulkan reliabel atau konsisten.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Kesiapan Kerja)

Berdasarkan gambar diatas, hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 Windows* diketahui bahwa nilai *Alfa Cronbach* sebesar  $0,758 > 0,70$ , maka dapat disimpulkan reliabel atau konsisten.

### 3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan metode pengukuran, pengolahan, dan analisis data. Menurut (Qomusuddin & Romlah, 2021) analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti telah terkumpul secara lengkap. Ketepatan dan ketelitian dalam menggunakan alat analisis sangat berpengaruh terhadap keakuratan pengambilan kesimpulan. Jika alat analisis yang digunakan tidak tepat, maka kesimpulan yang dihasilkan bisa menjadi tidak valid. Kesalahan ini tidak hanya membuat kesimpulan tidak sesuai, tetapi juga dapat memberikan dampak negatif pada penerapan dan penggunaan hasil penelitian tersebut. Selain itu, analisis data juga mencakup perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Proses ini tidak hanya mempermudah pemahaman terhadap data, tetapi juga mendukung identifikasi solusi terhadap masalah, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui proses ini, data diolah untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam studi ini. Langkah-langkah ini memastikan data yang terkumpul dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian.

### 3.7.1 Seleksi data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari para responden akan diperiksa secara menyeluruh. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat diproses lebih lanjut. Pemeriksaan ini sangat penting untuk menjamin keakuratan dan relevansi data, yang nantinya akan mendukung analisis pada tahap berikutnya. Selain itu, proses ini membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau inkonsistensi yang mungkin ada, sehingga hasil akhir penelitian menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.

### 3.7.2 Klasifikasi Data

Pada tahap ini, data dikelompokkan dengan memberikan skor pada jawaban kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, seperti pada tabel dibawah. Proses ini penting untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dengan demikian, setiap jawaban bisa diubah menjadi nilai numerik yang memungkinkan analisis statistik lebih lanjut. Skor yang dihasilkan akan digunakan untuk menilai tren umum dan mengidentifikasi pola dalam data, membantu peneliti dalam mengambil kesimpulan yang lebih akurat dan informatif.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Menggunakan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

### 3.8 Pengolahan Data

Pada tahap ini, data diolah menggunakan berbagai rumus statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat mengenai data yang telah dikumpulkan. Dengan menerapkan teknik-teknik statistik tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola, mengukur variabilitas, serta memastikan bahwa data memenuhi prinsip-prinsip dasar yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah tahapan pengolahan data pada penelitian ini.

#### 3.8.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Perhitungan Rata-rata WMS (*Weighted Means Score*)

Teknik ini digunakan untuk menentukan posisi setiap item berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan:

- a. Menetapkan nilai bobot untuk setiap pilihan jawaban;
- b. Menghitung jumlah frekuensi untuk setiap opsi jawaban yang dipilih;
- c. Menghitung jumlah nilai jawaban yang dipilih responden untuk setiap pernyataan dengan cara menentukan frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian mengalikannya dengan nilai dari alternatif tersebut;
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket menggunakan rumus yang telah ditetapkan:

$$\bar{x} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$X$  : Jumlah skor gabungan dari responden

$n$  : Jumlah responden

- e. Mengidentifikasi kriteria untuk mengelompokkan WMS berdasarkan skor rata-rata dari setiap kemungkinan jawaban;

- f. Memadukan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan kecenderungan masing-masing variabel.

Berikut ini adalah tabel konsultasi variabel X dan variabel Y:

Tabel 3.4 Konsultasi Hasil Perhitungan

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 – 4,00	Tinggi	Setuju	Setuju
2,01 – 3,00	Cukup	Netral	Netral
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

### 3.8.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor untuk setiap variabel menggunakan rumus WMS, langkah berikutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku pada masing-masing variabel, yaitu untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Rumus untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku menurut Riduwan (2009, hlm. 129) adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

$T_i$  : Skor Baku

$x_i$  : Skor Mentah

$s$  : Standar deviasi

$\bar{x}$  : rata-rata (mean)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, langkah-langkahnya perlu diketahui dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows*, yaitu sebagai berikut:

1. Memasukkan skor mentah untuk variabel X dan Y ke dalam “*Data View*”.
2. Klik “*Analyze*”, “*Descriptive Statistics*”, “*Descriptive*”.
3. Pindahkan variabel yang berada di sebelah kiri ke sebelah kanan untuk menentukan nilai  $z$ .
4. Centang pada kotak “*Save Standadize Values as Variables*”.
5. Klik OK, sehingga nilai  $z$  akan ditampilkan.

6. Mencari skor t pada masing-masing variabel, apabila terdapat dua variabel maka dilakukan dua kali.
7. Klik “*Transform*”, pilih “*Compute Variable*”.
8. Menuliskan target variabel pada kotak sebelah kiri atas sesuai dengan nama variabel.
9. Menulis “*t\_score*” pada kolom “*Target Variable*”, kemudian  $50 + (10 * ZX)$  atau  $50 + (10 * ZY)$  pada kolom “*Numeric Expression*”. Nilai ZX dan ZY merupakan nilai variabel yang dicari T-Score nya, terdapat di bawah kolom *target variable*.
10. Klik Ok, maka akan muncul nilai T.

### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang tersebar dalam sebuah kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal. Hasil dari uji normalitas akan mempengaruhi metode statistik yang digunakan untuk analisis data berikutnya. Sugiyono (2013, hlm. 75) menyatakan bahwa: “Statistik parametris beroperasi berdasarkan asumsi bahwa data untuk setiap variabel penelitian mengikuti distribusi normal. Jika data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat diterapkan. Sebagai alternatif, digunakan teknik statistik lain yang mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah Statistik Nonparametris. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows*.
2. Masukkan skor baku untuk variabel X dan variabel Y ke dalam “*Data View*”.
3. Klik “*Variabel View*”. Di “*Variabel View*”, kolom “*Name*” pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y. Setel kolom “*Decimals*” menjadi 0, dan isi kolom “*Label*” dengan nama variabel X (Pengalaman Magang) dan variabel Y (Kesiapan Kerja).
4. Selanjutnya, pada “*Data View*”, klik “*Analyze*”.

5. Pilih “*Regression*” kemudian “*Linear*” untuk mengubah data menjadi bentuk residual.
6. Akan muncul kotak “*Dialog Linear Regression*”; pindahkan variabel X (Pengalaman Magang) ke kolom independen dan variabel Y (Kesiapan Kerja) ke kolom dependen.
7. Klik menu “*Save*”, centang “*Unstandardized*” pada tabel residual, lalu klik “*Continue*” dan OK.
8. Berikutnya, klik menu “*Analyze*”, pilih “*Nonparametric Test*”, kemudian “*Legacy Dialogs*”, dan pilih 1-Sample K-S.
9. Pindahkan variabel X, Y, dan “*Unstandardized Residual*” ke kolom “*Test Variabel List*”.
10. Klik OK untuk menyelesaikan proses.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, digunakan rumus Korelasi *pearson product moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2\} \cdot \{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  : Korelasi pearson product moment  
 $n$  : Jumlah responden  
 $(\sum XY)$  : Jumlah perkalian X dan Y  
 $(\sum X)$  : Jumlah skor tiap butir  
 $(\sum Y)$  : Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Berikut tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Langkah-langkah untuk melakukan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, kemudian masuk ke data view dan masukkan data mentah untuk Variabel X dan Y.
2. Pergi ke “*Variabel View*”, pada kolom “*Name*”, isi baris pertama dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y. Isi kedua baris di kolom “*Decimal*” dengan angka 0, dan lengkapi kolom tabel dengan nama masing-masing variabel.
3. Klik menu “*Analyze*”, pilih “*Correlate*”, lalu pilih “*Bivariate*”.
4. Pindahkan Variabel X dan Y ke kotak “*Variable*”.
5. Centang kotak “*Pearson*”.
6. Klik opsi dan centang kotak “*Mean*” serta “*Standard Deviation*”.
7. Klik “*Continue*”, kemudian klik OK.

### 3.9.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pada tahap ini, untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi, uji signifikansi korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai hitung  
r : Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
n : Jumlah responden

Setelah nilai  $t$  diperoleh, langkah berikutnya adalah membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima mendapatkan bahwa nilai tersebut signifikan.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak mendapatkan bahwa nilai tersebut tidak signifikan.

Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan (DK):  $n-2$ .

Berikut adalah langkah-langkah untuk Uji Signifikansi Korelasi menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows*:

1. Buka program SPSS, klik “*Data View*” masukan data baku Variabel X dan Y.
2. Klik “*Variabel View*”, Pada kolom “*Name*” baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom “*Decimal*” diisi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing- masing variabel.
3. Klik “*Analyze*”, Klik “*Regression*”, Klik “*Linier*”, setelah itu muncul “*Linier Regression*”.
4. Masukan Variabel X ke “*Independen*” dan Variabel Y ke “*Dependen*”.
5. Klik “*Statistic*”, kemudian centang bagian “*Estimates*”, “*Model Fit*”, “*Descriptives*”, “*Collinearity diagnostics*” dan “*Durbin Watson*”, kemudian klik “*Continue*”.
6. Klik “*Plots*”, kemudian masukan SRESID ke bagian Y, dan masukan ZPRED ke bagian X, kemudian centang “*Histogram*” dan “*Normal Probability Plot*”, kemudian klik “*Continue*”.
7. Klik “*Options*”, kemudian isi angka probality nya 10% (0.10), klik “*Continue*”.
8. Klik Ok.

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja. Pada tahap ini, untuk menentukan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows*.
2. Aktifkan “*Data View*” dan masukkan data baku untuk variabel X dan Y.
3. Klik “*Analyze*”, pilih “*Regression*”, lalu klik “*Linear*”.
4. Pindahkan variabel X (Pengalaman Magang) ke kotak independen dan variabel Y (Kesiapan Kerja) ke kotak dependen.
5. Klik menu “*Statistics*”, centang “*Estimates*”, “*Model Fit*”, “*R Square*”, dan “*Descriptive*”, kemudian klik “*Continue*”.
6. Klik menu “*Plots*”, masukkan SDRESID ke kotak Y (Kesiapan Kerja) dan ZPRED ke kotak X (Pengalaman Magang), lalu klik “*Next*”.
7. Masukkan ZPRED ke kotak Y (Kesiapan Kerja) dan DEPENDENT ke kotak X (Pengalaman Magang).
8. Pilih “*Histogram*” dan “*Normal Probability Plot*”, kemudian klik “*Continue*”.
9. Pilih menu “*Save*”, centang “*Unstandardized*” pada “*Predicted Value*” dan pilih “*Mean*” serta “*Individu*” pada kotak “*Prediction Intervals*”, lalu klik “*Continue*”.

10. Klik “*Options*”, pastikan nilai probability adalah 0,05, lalu klik “*Continue*” dan OK.

### 3.9.4 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana mengkaji hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Langkah-langkah Uji Regresi Linier sederhana menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows* sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, klik “*Data View*” masukan data baku Variabel X dan Y.
2. Klik “*Variabel View*”, Pada kolom “*Name*” baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom “*Decimal*” diisi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing- masing variabel.
3. Klik “*Analyze*”, Klik “*Regression*”, Klik “*Linier*”, setelah itu muncul Linier “*Regression*”.
4. Masukan Variabel X ke “*Independen*” dan Variabel Y ke “*Dependen*”.
5. Klil “*Statistic*”, kemudian centang bagian “*Estimates*”, “*Model Fit*”, “*Descriptives*”, “*Collinearity Diagnostics*” dan “*Durbin Watson*”, kemudian klik “*Continue*”.

6. Klik "*Plots*", kemudian masukan SRESID ke bagian Y, dan masukan ZPRED ke bagian X, kemudian centang "*Histogram*" dan "*Normal Probability Plot*", kemudian klik "*Continue*".
7. Klik "*Options*", kemudian isi angka probality nya 10% (0.10), klik "*Continue*" dan klik OK.